



Ulasan Pasar

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 13 September 2017 kembali mengalami kenaikan seiring dengan kembali tertekannya nilai tukar rupiah di tengah kenaikan imbal hasil surat utang global.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 7 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 1 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor panjang.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan hingga sebesar 3 bps setelah mengalami kenaikan harga yang berkisar antara 2 - 10 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) ditutup dengan mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 2 bps setelah mengalami koreksi harga sebesar 7 - 10 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang meskipun ditutup dengan perubahan yang bervariasi namun cenderung mengalami kenaikan hingga sebesar 7 bps setelah mengalami adanya koreksi harga hingga sebesar 75 bps.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh faktor kembali melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika dalam dua hari berturut - turut di tengah pelaku pasar yang menantikan disampaikan data inflasi Amerika Serikat pada perdagangan hari ini di tengah sepekan kemarin imbal hasil Surat Utang Negara mengalami penurunan imbal hasil yang cukup besar di tengah imbal hasil surat utang global yang melanjutkan tren kenaikan. Hal tersebut mendorong pelaku pasar untuk sementara waktu melakukan penjualan Surat Utang Negara di pasar sekunder sehingga mendorong terjadinya koreksi harga.

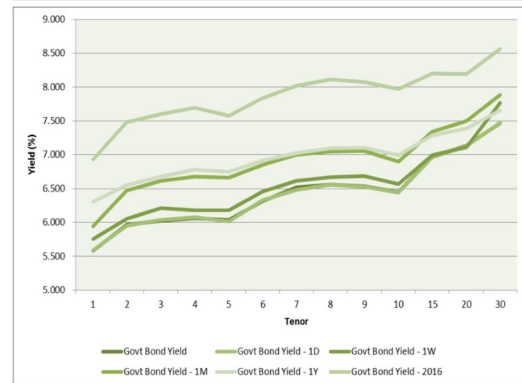
Dengan koreksi harga yang terjadi pada perdagangan kemarin, maka imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 5,989% dan imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 15 tahun masing - masing ditutup dengan kenaikan terbatas kurang dari 1 bps di level 6,414% dan 6,932%. Adapun imbal hasil dari seri acuan dengan tenor 20 tahun ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 7,182%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, perdagangan yang terlihat cukup terbatas mendorong pergerakan imbal hasilnya bergerak dengan terbatas. Dari beberapa seri yang diperdagangkan terlihat mengalami penurunan imbal hasil dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya di tengah kenaikan imbal hasil surat utang global. Imbal hasil dari INDO-20, INDO-27, INDO-37, dan INDO0-47 masing - masing ditutup mengalami kenaikan yang terbatas kurang dari 1 bps pada level 2,065%, 3,386%, 4,379%, dan 4,371% setelah mengalami kenaikan harga yang juga terbatas masing - masing sebesar 1 bps, 2 bps, 8 bps, dan 4 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp11,20 triliun dari 37 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp4,89 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,01 triliun dari 76 kali transaksi di harga rata - rata 103,33% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR61 senilai Rp1,99 triliun dari 25 kali transaksi di harga rata - rata 104,2%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	104.21	101.75	104.05	2010.32	76
FR0061	104.63	103.75	104.22	1997.44	25
FR0053	107.70	107.50	107.66	1250.90	17
FR0074	105.50	102.00	105.43	754.01	93
PBS013	100.45	100.35	100.37	560.00	10
PBS012	114.84	112.45	113.90	509.90	58
FR0070	110.75	110.00	110.60	466.07	18
SR008	103.55	101.00	103.40	360.24	18
ORI013	101.75	99.70	101.30	345.38	127
FR0068	112.80	108.30	110.80	283.22	24

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BEXI02BCN5	idAAA	101.53	101.51	101.51	34.00	3
TAXI01	idBB+	28.50	28.48	28.50	30.00	6
SMII01ACN1	idAAA	101.70	101.35	101.70	28.00	4
WSKT02BCN3	idA-	104.28	104.26	104.26	26.00	3
BEXI03ACN3	idAAA	100.24	100.24	100.24	25.00	1
SMFPO3BCN5	idAAA	101.60	101.30	101.60	20.00	4
BLAM04	A(idn)	100.09	100.07	100.09	18.00	2
ISAT01ACN1	idAAA	100.98	100.94	100.96	16.60	5
BBNI01CN1	idAAA	104.50	103.45	103.45	11.10	4
BBRI02ACN1	idAAA	100.23	100.23	100.23	8.00	1

Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp263,49 miliar dari 45 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri B (BEXI02BCN5) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp34 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata-rata 101,51% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 (TAXI01) senilai Rp30 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata-rata 28,49%.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika kembali ditutup dengan mengalami pelemahan yang merupakan pelemahan dalam dua hari berturut-turut di level 13201,00 per dollar Amerika, mengalami pelemahan sebesar 1,00 pts (0,01%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Bergerak melemah sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13197,00 hingga 13216,00 per dollar Amerika, melemahnya nilai tukar rupiah seiring dengan pelemahan dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia di tengah menguatnya mata uang regional terhadap dollar Amerika. Mata uang Ringgit Malaysia (MYR) memimpin penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika diikuti oleh Yen Jepang (JPY) dan Dollar Singapura (SGD). Adapun mata uang Peso Philippina (PHP) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika diikuti oleh mata uang Dollar Taiwan (TWD) dan Dollar Hongkong (HKD)

Pada perdagangan hari kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan bergerak terbatas dengan masih berpeluang untuk mengalami penurunan di tengah tren pelemahan mata uang rupiah terhadap dollar Amerika seiring dengan masih berlanjutnya kenaikan imbal hasil dari surat utang global.

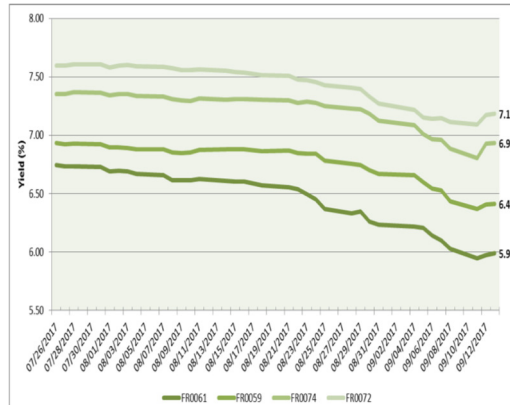
Adapun perdagangan surat utang global pada perdagangan kemarin pergerakan imbal hasilnya ditutup dengan mengalami kenaikan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 2,194% dari level penutupan sebelumnya di kisaran 2,167% di tengah investor yang menantikan disampaikannya data inflasi Amerika pada hari ini. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama juga ditutup dengan mengalami kenaikan masing-masing di level 0,405% dan 1,143%. Kenaikan imbal hasil tersebut kami perkirakan akan berdampak terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara secara umum masih berada pada area jenuh beli (overbought) dengan masih menunjukkan tren kenaikan sehingga masih membuka peluang kenaikan harga yang terbatas untuk beberapa seri.

Rekomendasi

Dengan pertimbangan beberapa faktor tersebut, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami masih merekomendasikan strategi trading jangka pendek di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang masih berfluktuasi. Adpaun seri-seri yang dapat diperdagangkan diantaranya adalah seri FR0069, FR0068, FR0053, FR0070, FR0071, FR0073 dan FR0065.

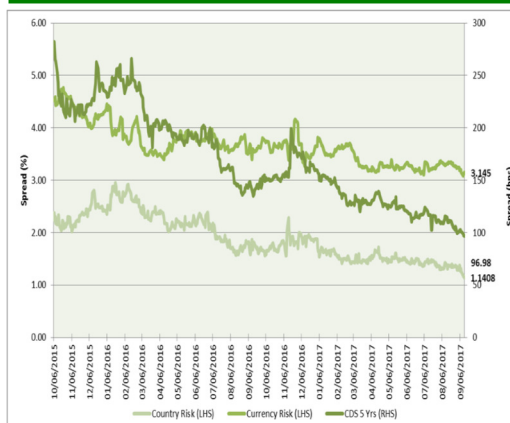
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEX)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap II Tahun 2017.

Di tengah penurunan suku bunga acuan. Obligasi korporasi dapat menjadi pilihan investasi yang menawarkan imbal hasil yang menarik diantaranya adalah obligasi yang ditawarkan oleh PT Global Mediacom Tbk. Didukung dengan peringkat obligasi dan sukuk yang bagus, yaitu "idA+" untuk obligasi dan "idA+(sy)" untuk sukuk dari PT Pemeringkat Efek Indonesia serta dengan tingkat imbal hasil yang kompetitif, penawaran obligasi tersebut menjadi peluang bagi investor yang ingin menempatkan dananya pada surat utang dengan indikasi kupon dan cicilan imbalan sukuk ijarah sebagai berikut :

- Tenor 3 Tahun : 11,00% (equivalent untuk Sukuk)

Adapun jaminan berupa gadai saham MNCN dengan nilai 125%.

•PT Pemeringkat Efek Indonesia menegaskan peringkat "idAA-" untuk peringkat obligasi PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Prospek dari peringkat tersebut adalah stabil. Peringkat mencerminkan posisi pasar Mitra Adiperkasa Tbk yang kuat dalam industry ritel modern yang didukung oleh konsep ritel yang kuat dan terdiversifikasi, lokasi toko perseroan yang relative beragam, dan perlindungan arus kas yang diatas rata-rata. Namun, peringkat dibatasi oleh struktur permodalan yang moderat disebabkan oleh besarnya belanja modal perseroan, dan tingkat persaingan yang ketat di tengah terbatasnya lahan bisnis yang tersedia di kota besar. Peringkat dapat dinaikkan jika Mitra Adiperkasa Tbk meningkatkan margin profitabilitas dan menurunkan ketergantungan hutang keuangannya secara berkelanjutan, sekaligus memperkuat posisi bisnisnya melalui pertumbuhan pendapatan dan/atau EBITDA yang lebih tinggi daripada yang diproyeksikan, didukung oleh gerai-gerai yang terdiversifikasi dan perluasan bisnis yang berhasil. Namun, peringkat dapat diturunkan jika Mitra Adiperkasa Tbk mengalami tekanan yang berkelanjutan pada margin profitabilitasnya, dan jika perseroan mempunyai utang yang jauh lebih besar dari proyeksi tanpa dikompensasi oleh kinerja bisnis yang lebih baik. Hingga tanggal 30 Juni 2017, pemegang saham mayoritas Mitra Adiperkasa Tbk adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang sebesar 56,0%.

• PT Summarecon Agung Tbk dipertahankan pada peringkat "idA+" oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Prospek dari peringkat tersebut adalah negatif. Peringkat mencerminkan posisi pasar Summarecon Agung Tbk yang kuat di dalam industry properti, kualitas asset yang baik, dan pendapatan berulang yang cukup. Namun, peringkat dibatasi oleh struktur permodalan yang agresif dan perlindungan arus kas yang lemah, risiko pengembangan proyek baru di area baru, dan karakteristik industry properti yang sensitive terhadap perubahan kondisi makroekonomi. Peringkat dapat diturunkan jika perbaikan kinerja keuangan perseroan dibawah ekspektasi PEFINDO yang diakibatkan dari penjualan properti yang lemah dan progress penyelesaian pembangunan properti yang lebih lama dari perkiraan sehingga dapat menyebabkan pengakuan pendapatan yang tidak mencapai target, peringkat juga dapat berada dibawah tekanan jika utang perseroan lebih besar dari proyeksi yang mengakibatkan struktur permodalan yang lebih agresif dan melemahnya proteksi perlindungan arus kas pada beberapa kuartal mendatang. Hingga 30 Juni 2017 kepemilikan perseroan dimiliki oleh PT Semarop Agung (25,43%), PT Sinarmegah Jayasentosa (6,60%), publik (62,22%).

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.161	2.168	↓ -0.007	-0.003
UK	1.123	1.134	↓ -0.010	-0.009
Germany	0.393	0.399	↓ -0.006	-0.015
Japan	0.019	0.015	↑ 0.004	0.265
South Korea	2.238	2.248	↓ -0.010	-0.004
Singapore	2.000	2.008	↓ -0.008	-0.004
Thailand	2.307	2.292	↑ 0.016	0.007
India	6.582	6.557	↑ 0.025	0.004
Indonesia (USD)	3.301	3.330	↓ -0.029	-0.009
Indonesia	6.414	6.409	↑ 0.006	0.001
Malaysia	3.851	3.846	↑ 0.005	0.001
China	3.631	3.631	↑ 0.001	0.000

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	156.88	203.90	312.26	438.05	5.579
2	161.23	209.78	320.94	475.39	5.967
3	162.05	213.41	319.48	499.54	6.019
4	161.75	219.52	318.22	518.18	6.064
5	162.00	225.84	320.02	535.19	6.035
6	163.21	230.08	324.46	551.87	6.313
7	165.09	231.28	330.14	568.28	6.516
8	167.15	229.54	335.76	584.03	6.558
9	168.95	225.51	340.49	598.74	6.532
10	170.22	219.97	343.91	612.11	6.446

Harga Surat Utang Negara

Data per 13-Sep-17

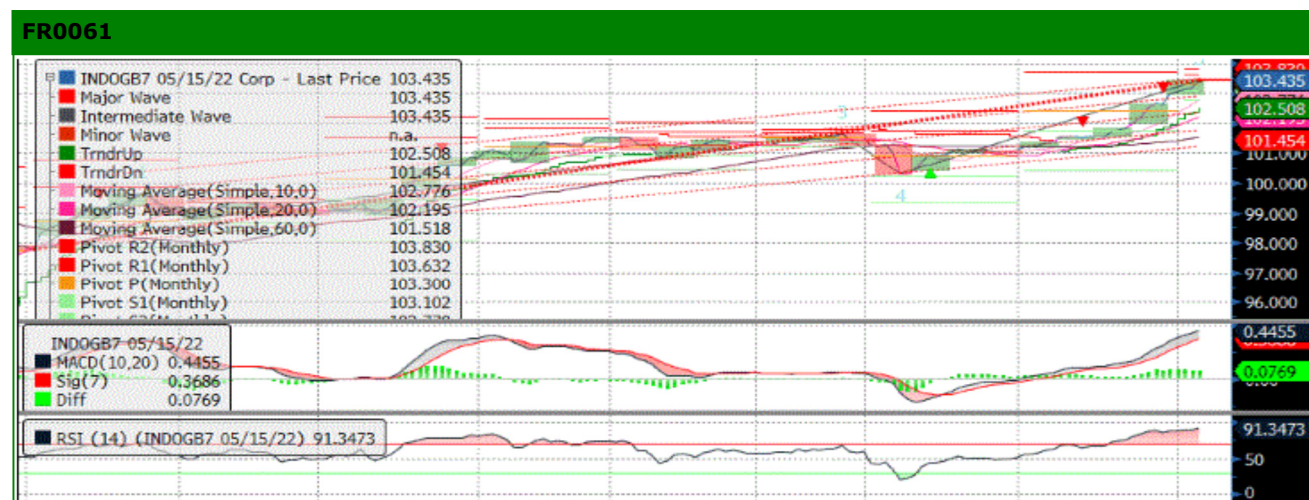
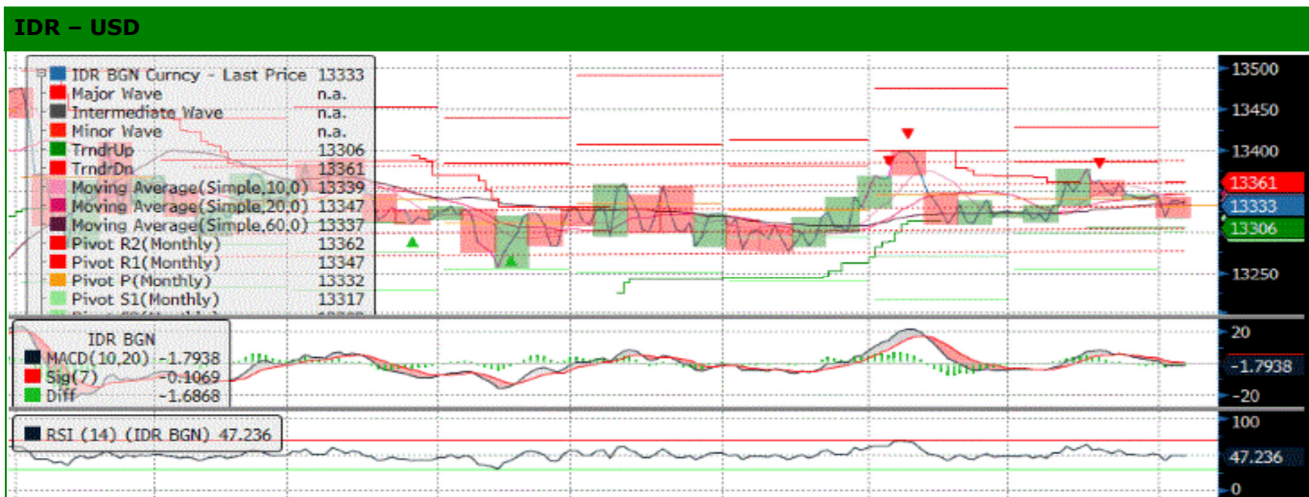
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.67	100.03	100.01	↑	2.00	5.197%	5.228%	↓	(3.06)	0.658	0.642
FR32	15.000	15-Jul-18	0.84	107.88	107.92	↓	(4.00)	5.230%	5.184%	↑	4.63	0.804	0.783
FR38	11.600	15-Aug-18	0.92	105.46	105.46	↑	0.40	5.431%	5.435%	↓	(0.43)	0.895	0.871
FR48	9.000	15-Sep-18	1.01	103.30	103.29	↑	0.70	5.582%	5.589%	↓	(0.71)	0.943	0.918
FR69	7.875	15-Apr-19	1.59	103.23	103.23	↑	0.30	5.711%	5.713%	↓	(0.20)	1.479	1.438
FR36	11.500	15-Sep-19	2.01	110.37	110.42	↓	(5.00)	5.936%	5.911%	↑	2.51	1.765	1.714
FR31	11.000	15-Nov-20	3.17	114.42	114.35	↑	6.70	5.938%	5.960%	↓	(2.16)	2.709	2.631
FR34	12.800	15-Jun-21	3.75	122.55	122.51	↑	4.30	5.995%	6.007%	↓	(1.14)	3.091	3.001
FR53	8.250	15-Jul-21	3.84	107.56	107.56	↑	0.20	6.010%	6.010%	↓	(0.06)	3.346	3.249
FR61	7.000	15-May-22	4.67	104.05	104.12	↓	(6.60)	5.989%	5.973%	↑	1.60	3.992	3.876
FR35	12.900	15-Jun-22	4.75	127.33	127.41	↓	(8.00)	6.174%	6.157%	↑	1.69	3.742	3.630
FR43	10.250	15-Jul-22	4.84	116.77	116.79	↓	(2.00)	6.181%	6.177%	↑	0.44	3.956	3.837
FR63	5.625	15-May-23	5.67	97.04	97.00	↑	3.40	6.252%	6.259%	↓	(0.73)	4.830	4.684
FR46	9.500	15-Jul-23	5.84	115.48	115.50	↓	(1.40)	6.286%	6.284%	↑	0.27	4.650	4.508
FR39	11.750	15-Aug-23	5.92	126.33	126.32	↑	0.30	6.345%	6.345%	↓	(0.05)	4.579	4.438
FR70	8.375	15-Mar-24	6.50	110.51	110.60	↓	(9.00)	6.376%	6.360%	↑	1.61	5.033	4.878
FR44	10.000	15-Sep-24	7.01	119.67	119.84	↓	(16.80)	6.463%	6.436%	↑	2.69	5.160	4.999
FR40	11.000	15-Sep-25	8.01	127.61	127.62	↓	(0.60)	6.519%	6.518%	↑	0.08	5.594	5.417
FR56	8.375	15-Sep-26	9.01	112.63	112.69	↓	(5.30)	6.500%	6.492%	↑	0.73	6.424	6.222
FR37	12.000	15-Sep-26	9.01	136.34	136.26	↑	8.20	6.586%	6.595%	↓	(1.00)	5.977	5.786
FR59	7.000	15-May-27	9.67	104.16	104.20	↓	(4.20)	6.414%	6.409%	↑	0.57	7.089	6.868
FR42	10.250	15-Jul-27	9.84	125.50	125.50	↑	0.20	6.671%	6.671%	↓	(0.02)	6.727	6.510
FR47	10.000	15-Feb-28	10.42	126.28	123.88	↑	240.90	6.489%	6.768%	↓	(27.93)	7.098	6.875
FR64	6.125	15-May-28	10.67	95.16	95.38	↓	(21.70)	6.768%	6.738%	↑	2.98	7.749	7.495
FR71	9.000	15-Mar-29	11.50	116.90	117.07	↓	(17.30)	6.853%	6.833%	↑	1.98	7.442	7.196
FR52	10.500	15-Aug-30	12.92	129.77	129.95	↓	(17.10)	6.966%	6.949%	↑	1.69	7.997	7.727
FR73	8.750	15-May-31	13.67	115.56	115.78	↓	(22.30)	6.965%	6.942%	↑	2.31	8.421	8.137
FR54	9.500	15-Jul-31	13.84	121.12	121.70	↓	(58.70)	7.080%	7.021%	↑	5.87	8.419	8.131
FR58	8.250	15-Jun-32	14.75	110.20	110.20	↑	0.00	7.120%	7.120%	↑	-	8.927	8.620
FR74	7.500	15-Aug-32	14.92	105.22	105.28	↓	(5.70)	6.932%	6.926%	↑	0.60	9.324	9.012
FR65	6.625	15-May-33	15.67	95.36	95.57	↓	(20.20)	7.119%	7.097%	↑	2.23	9.615	9.285
FR68	8.375	15-Mar-34	16.50	110.94	111.67	↓	(73.60)	7.230%	7.158%	↑	7.13	9.256	8.933
FR72	8.250	15-May-36	18.67	110.87	111.00	↓	(13.30)	7.182%	7.170%	↑	1.21	10.028	9.680
FR45	9.750	15-May-37	19.67	124.94	124.82	↑	11.70	7.334%	7.343%	↓	(0.96)	9.885	9.535
FR75	7.500	15-May-38	20.67	104.14	104.30	↓	(15.90)	7.113%	7.099%	↑	1.43	10.757	10.388
FR50	10.500	15-Jul-38	20.84	133.61	134.04	↓	(43.00)	7.328%	7.295%	↑	3.24	10.150	9.792
FR57	9.500	15-May-41	23.67	123.95	123.94	↑	0.80	7.349%	7.349%	↓	(0.06)	10.766	10.384
FR62	6.375	15-Apr-42	24.59	88.72	88.69	↑	3.60	7.374%	7.378%	↓	(0.35)	11.679	11.263
FR67	8.750	15-Feb-44	26.42	115.01	115.01	↑	0.20	7.442%	7.443%	↓	(0.02)	11.527	11.113

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

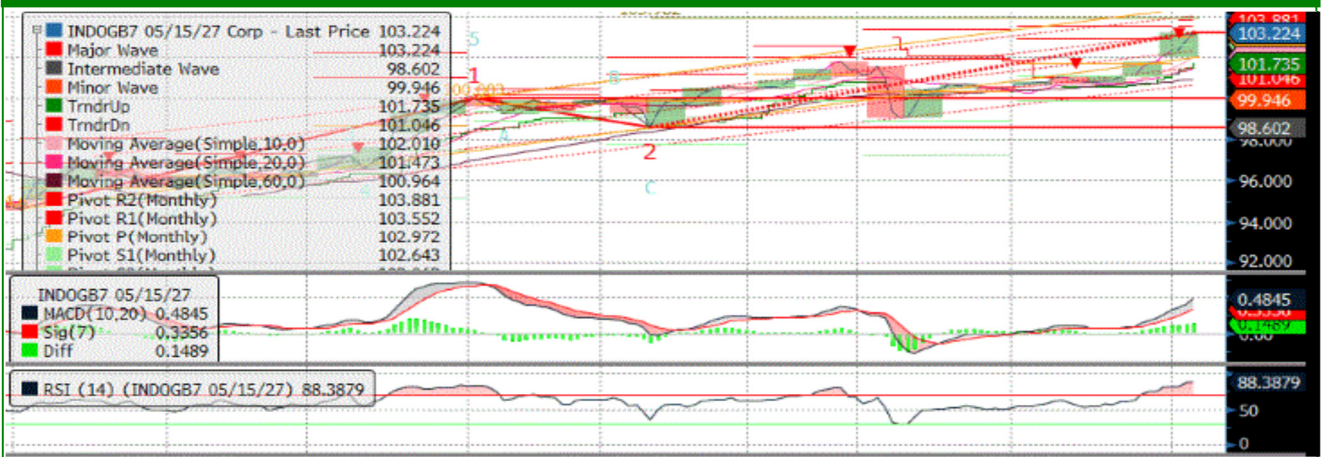
Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Aug'17	12-Sep-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	575.01	575.94
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	35.24	25.58
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	35.24	25.58
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,402.54	1,419.78
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	96.12	95.38
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	258.09	257.12
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	785.14	807.25
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	136.07	136.83
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.99	86.91
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	59.05	56.73
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	116.16	116.39
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,012.79	2,021.29
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	9.59	22.11



FR0059



FR0074



FR0072



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.